BAB IV

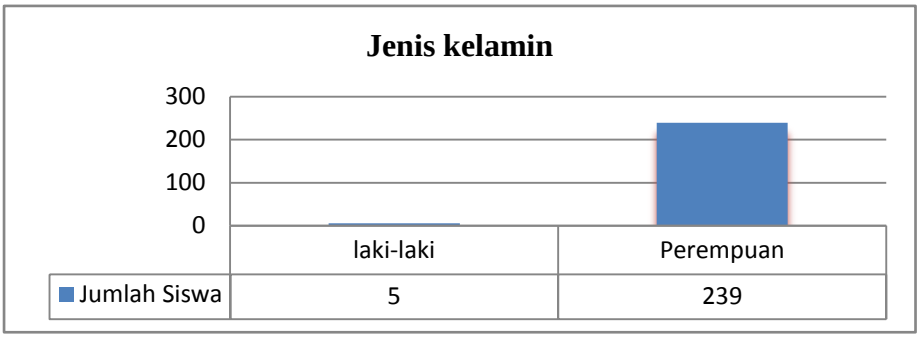
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pembahasan penelitian ini adalah deskripsi data, uji validitas dan uji reliabilitas, kesenjangan (*gap*), tingkat kesesuaian semua jurusan dan tiap jurusan, kepuasan siswa terhadap karakteristik siswa, uji *Chi-Square*, Uji eksak Fisher, pendekatan distribusi normal standar, dan *Importance Performance Analysis* semua jurusan dan tiap jurusan.

4.1. Deskripsi Data

Karakterisitik siswa merupakan data siswa yang meliputi jenis kelamin , jurusan, posisi duduk di kelas, jarak rumah ke sekolah, pendidikan orang tua, dan pekerjaan orang tua. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 14, 15 dan 16 Desember 2011 dengan cara penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada siswa kelas XII SMK Muh 4 Sragen sebanyak 244 siswa. Berdasarkan hasil output komputer menggunakan *software Microsoft Excel*, maka diperoleh deskriptif data sebagai berikut:

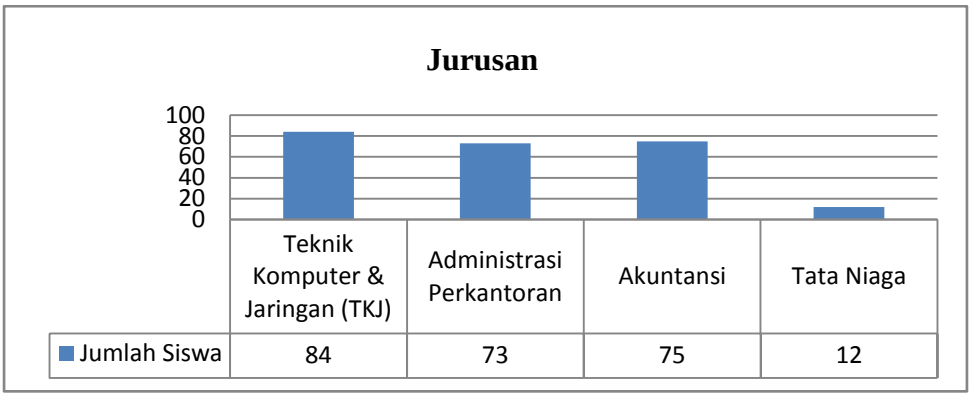
4.1.1. Jenis Kelamin



Gambar 4.1. Diagram Jenis Kelamin Siswa

Dari gambar 4.1 diketahui bahwa jenis kelamin siswa kelas XII terdapat 2% siswa berjenis kelamin laki-laki dan sisanya sebanyak 98% berjenis kelamin perempuan.

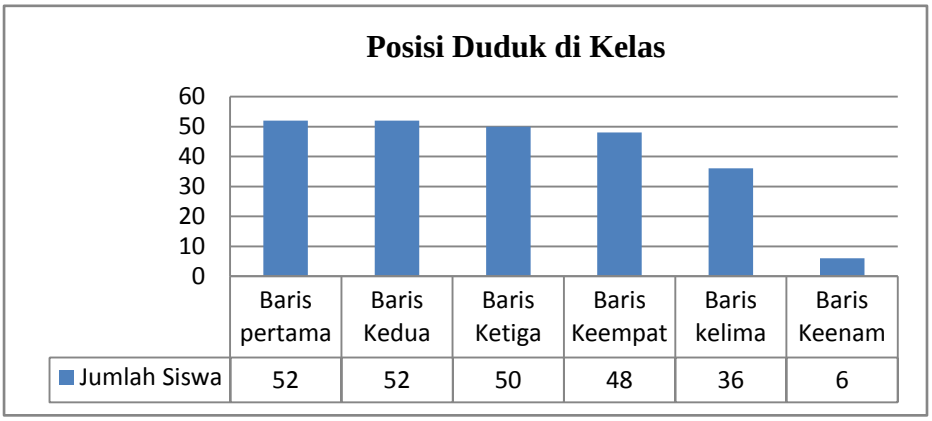
4.1.2. Jurusan



Gambar 4.2. Diagram Jurusan Siswa

Diagram 4.2 diketahui bahwa jurusan siswa kelas XII . Dari 244 siswa terdapat jurusan TKJ 34% , jurusan AP sebesar 30%, jurusan AK sebesar 31%, dan sisanya jurusan TN sebanyak 5%. Laki-laki kelas XII hanya ada di jurusan TKJ.

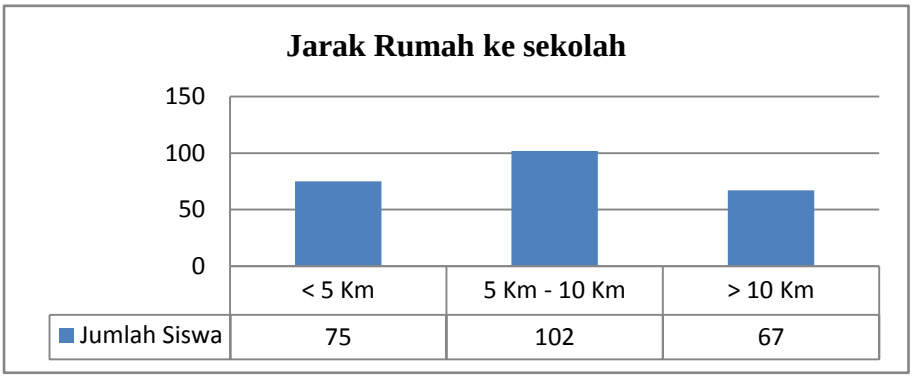
4.1.3. Posisi Duduk di Kelas



Gambar 4.3. Diagram Posisi Duduk di Kelas Siswa

Dari gambar 4.3 diketahui bahwa posisi duduk di kelas baris pertama sebanyak sebanyak 21%, siswa baris kedua sebesar 21%, baris ketiga 21%, baris keempat sebesar 20%, siswa baris kelima sebesar 15%, dan siswa baris keenam sebesar 2%.

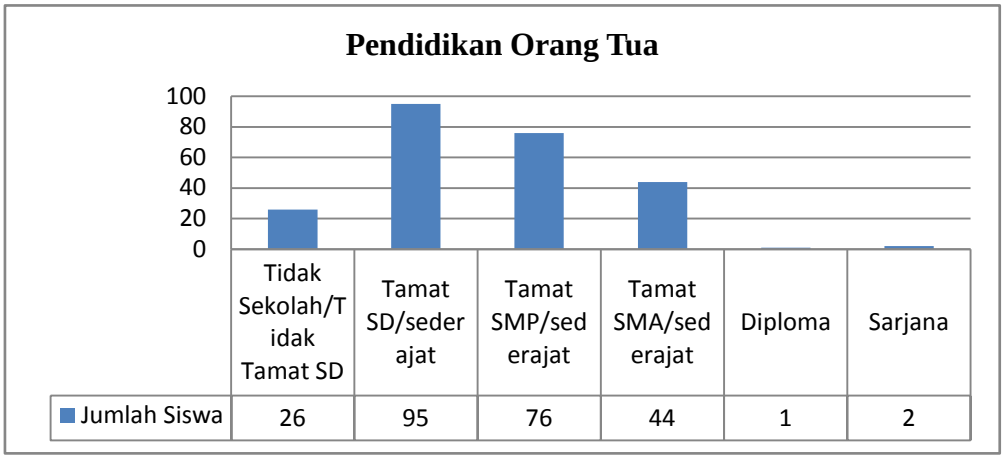
4.1.4. Jarak Rumah ke Sekolah



Gambar 4.4. Diagram Jarak Rumah ke Sekolah Siswa.

Dari gambar 4.4 diketahui bahwa jarak rumah ke sekolah dengan jarak < 5 km sebanyak 31%, jarak 5 km – 10 km sebanyak 42%, dan untuk jarak > 10 km sebanyak 27%. Siswa SMK Muh 4 Sragen transportasi 60% sepeda motor, 30% angkutan umum, dan 10% sepeda.

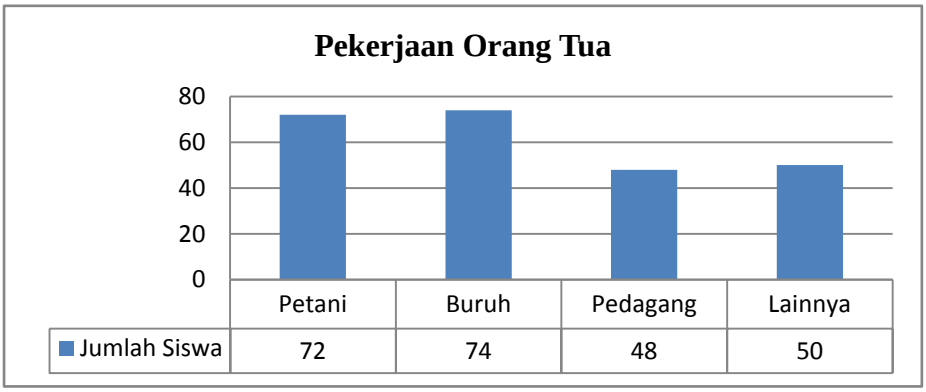
4.1.5. Pendidikan Orang Tua



Gambar 4.5 Diagram Pendidikan Orang Tua Siswa

Dari gambar 4.5 diketahui bahwa pendidikan orang tua siswa tidak sekolah/tidak tamat SD sebesar 11%, tamat SD/sederajat sebesar 39%, tamat SMP/sederajat sebesar 31%, tamat SMA/sederajat sebesar 18%, dan Diploma/Sarjana sebesar 1%.

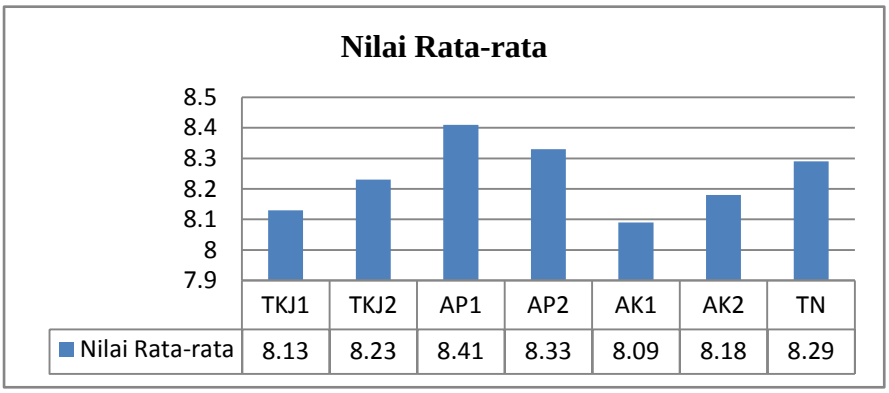
4.1.6. Pekerjaan Orang Tua



Gambar 4.6. Diagram Pekerjaan Orang Tua Siswa

Dari gambar 4.6 diketahui bahwa pekerjaan orang tua petani sebanyak 30% siswa. buruh sebesar 30% , pedagang sebesar 20%, dan 20% pekerjaan lainnya. Dari data pendidikan dan pekerjaan orang tua mayoritas siswa kelas XII adalah tamat SD/sederajat dan buruh, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XII SMK muh 4 Sragen kelas sosial adalah menengah ke bawah.

4.1.7. Nilai Mata Pelajaran Kejuruan Rata-rata Kelas



Gambar 4.7. Diagram Nilai Mata pelajaran Kejuruan Rata-rata Kelas Siswa

Dari gambar 4.7 diketahui bahwa nilai mata pelajaran kejuruan rata-rata kelas yang tertinggi adalah kelas AP 1 sebesar 8,41. Sedangkan nilai mata pelajaran kejuruan rata-rata kelas terendah 8,09 yaitu kelas AK 1.

4.2. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

4.2.1. Uji Validitas

Untuk keperluan uji validitas ini, kuesioner yang disebar sebanyak 30 buah yang setiap kuesioner terdapat 30 pernyataan. Berdasarkan uji validitas menggunakan *software SPSS 17,00* . Dapat dilihat pada kolom *Correlations (r_{xy})* pada output komputer yang terdapat dalam lampiran (III):

Tabel 4.1. Pengujian Validitas Kuisioner Kinerja

Butir (item)	r_{xy}	Tanda	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,607	>	0,361	Ho ditolak (valid)
2	0,734	>	0,361	Ho ditolak (valid)
3	0,788	>	0,361	Ho ditolak (valid)
4	0,708	>	0,361	Ho ditolak (valid)
5	0,590	>	0,361	Ho ditolak (valid)
6	0,728	>	0,361	Ho ditolak (valid)
7	0,715	>	0,361	Ho ditolak (valid)
8	0,689	>	0,361	Ho ditolak (valid)
9	0,527	>	0,361	Ho ditolak (valid)
10	0,790	>	0,361	Ho ditolak (valid)
11	0,802	>	0,361	Ho ditolak (valid)
12	0,503	>	0,361	Ho ditolak (valid)
13	0,473	>	0,361	Ho ditolak (valid)
14	0,486	>	0,361	Ho ditolak (valid)
15	0,514	>	0,361	Ho ditolak (valid)
16	0,635	>	0,361	Ho ditolak (valid)
17	0,681	>	0,361	Ho ditolak (valid)
18	0,665	>	0,361	Ho ditolak (valid)
19	0,477	>	0,361	Ho ditolak (valid)
20	0,726	>	0,361	Ho ditolak (valid)

Butir (item)	r_{xy}	Tanda	r_{tabel}	Kesimpulan
21	0,732	>	0,361	Ho ditolak (valid)
22	0,591	>	0,361	Ho ditolak (valid)
23	0,723	>	0,361	Ho ditolak (valid)
24	0,715	>	0,361	Ho ditolak (valid)
25	0,709	>	0,361	Ho ditolak (valid)
26	0,669	>	0,361	Ho ditolak (valid)
27	0,854	>	0,361	Ho ditolak (valid)
28	0,760	>	0,361	Ho ditolak (valid)
29	0,794	>	0,361	Ho ditolak (valid)
30	0,763	>	0,361	Ho ditolak (valid)

Dari tabel 4.1 diperoleh sebagai berikut :

Ho : tidak terdapat korelasi antara variabel satu dengan yang lain (butir tidak valid)

H_1 : terdapat korelasi antara variabel satu dengan yang lain (butir valid)

Tingkat sigifikansi α = 5%, dengan menggunakan *n* = 30, db = 28, maka r_{tabel} = 0,361. Tolak H_0 jika $r_{xy} > r_{tabel}$, dari tabel 4.1 terlihat bahwa $r_{xy} > r_{tabel}$ untuk semua butir (item), sehingga Ho ditolak. Kesimpulan bahwa terdapat korelasi antara variabel satu dengan yang lain (butir valid), sehingga dari 30 butir (item) pada bagian kinerja telah valid semua.

Tabel 4.2. Pengujian Validitas Kuisioner Harapan

Butir(item)	r_{xy}	Tanda	t_{tabel}	Kesimpulan
1	0,789	>	0,361	Ho ditolak (valid)
2	0,864	>	0,361	Ho ditolak (valid)
3	0,798	>	0,361	Ho ditolak (valid)
4	0,908	>	0,361	Ho ditolak (valid)
5	0,552	>	0,361	Ho ditolak (valid)
6	0,803	>	0,361	Ho ditolak (valid)
7	0,740	>	0,361	Ho ditolak (valid)
8	0,772	>	0,361	Ho ditolak (valid)
9	0,800	>	0,361	Ho ditolak (valid)

Butir(item)	r_{xy}	Tanda	t_{tabel}	Kesimpulan
10	0,774	>	0,361	Ho ditolak (valid)
11	0,793	>	0,361	Ho ditolak (valid)
12	0,756	>	0,361	Ho ditolak (valid)
13	0,694	>	0,361	Ho ditolak (valid)
14	0,793	>	0,361	Ho ditolak (valid)
15	0,526	>	0,361	Ho ditolak (valid)
16	0,536	>	0,361	Ho ditolak (valid)
17	0,760	>	0,361	Ho ditolak (valid)
18	0,571	>	0,361	Ho ditolak (valid)
19	0,774	>	0,361	Ho ditolak (valid)
20	0,815	>	0,361	Ho ditolak (valid)
21	0,670	>	0,361	Ho ditolak (valid)
22	0,465	>	0,361	Ho ditolak (valid)
23	0,700	>	0,361	Ho ditolak (valid)
24	0,829	>	0,361	Ho ditolak (valid)
25	0,740	>	0,361	Ho ditolak (valid)
26	0,640	>	0,361	Ho ditolak (valid)
27	0,827	>	0,361	Ho ditolak (valid)
28	0,695	>	0,361	Ho ditolak (valid)
29	0,704	>	0,361	Ho ditolak (valid)
30	0,670	>	0,361	Ho ditolak (valid)

Dari tabel 4.2 diperoleh sebagai berikut :

Ho : tidak terdapat korelasi antara variabel satu dengan yang lain (butir tidak valid)

H_1 : terdapat korelasi antara variabel satu dengan yang lain (butir valid)

Tingkat sigifikansi α = 5%, dengan menggunakan *n* = 30, db = 28, maka r_{tabel} = 0,361. Tolak H_0 jika $r_{xy} > r_{tabel}$, dari tabel 4.2 terlihat bahwa $r_{xy} > r_{tabel}$ untuk semua butir (item), sehingga Ho ditolak. Kesimpulan bahwa terdapat korelasi antara variabel satu dengan yang lain (butir valid), sehingga dari 30 butir (item) pada bagian harapan telah valid semua.

4.2.2. Uji Reabilitas

4.2.2.1. Uji Reabilitas Kinerja

Untuk keperluan uji reabilitas ini, kuesioner yang disebar sebanyak 30 buah yang setiap kuesioner terdapat 30 pernyataan. Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan software *SPSS versi 17.00*. Nilai r_{total} dapat dilihat pada *Reliability Statistic* pada output computer tercantum dalam lampiran (IV) maka dapat dilakukan uji hipotesis sebagai berikut:

Ho : tidak terdapat korelasi antara variabel satu dengan yang lain (butir tidak reliabel)

H_1 : terdapat korelasi antara variabel satu dengan yang lain (butir reliabel)

Tingkat sigifikansi $\alpha = 5\%$, dengan menggunakan $n = 30$, db = 28, maka $r_{tabel} = 0{,}361$. Tolak H_0 jika r_{total} (0,957) > r_{tabel} (0,361) untuk semua butir (item). Kesimpulan bahwa terdapat korelasi antara variabel satu dengan yang lain (butir reliabel).

4.2.2.2. Uji Reabilitas Harapan

Untuk keperluan uji reabilitas ini, kuesioner yang disebar sebanyak 30 buah yang setiap kuesioner terdapat 30 pernyataan. Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan software *SPSS versi 17.00*. Nilai r_{total} dapat dilihat pada *Reliability Statistic* pada output computer tercantum dalam lampiran (IV) maka dapat dilakukan uji hipotesis sebagai berikut:

Ho : tidak terdapat korelasi antara variabel satu dengan yang lain (butir tidak reliabel)

H_1 : terdapat korelasi antara variabel satu dengan yang lain (butir reliabel)

Tingkat sigifikansi α = 5%, dengan menggunakan *n* = 30, db = 28, maka r_{tabel} = 0,361. Tolak H_0 jika r_{total} (0,969) > r_{tabel} (0,361) untuk semua butir (item). Kesimpulan bahwa terdapat korelasi antara variabel satu dengan yang lain (butir reliabel).

4.3. Kesenjangan (*Gap*) dan Tingkat Kesesuaian

Kesenjangan (*Gap*) yaitu menunjukan seberapa jauh jarak antara kinerja dan harapan. Tingkat kesesuaian yaitu hasil perbandingan skor kinerja dengan skor harapan. Kesenjangan (*Gap*) dan Tingkat kesesuaian terhadap kompetensi guru kejuruan SMK Muh 4 Sragen meliputi semua jurusan, TKJ, AP, AK, dan TN.

4.3.1. *Gap* dan Tingkat Kesesuaian Semua Jurusan

Tabel 4.3. *Gap* dan Tingkat Kesesuaian Semua Jurusan

No	Atribut	Kinerja	Harapan	*Gap*	Kategori	TKi(%)
	Kompetensi Pedagogik					
1	Memahami kemampuan siswa	3,609	4,017	0,408	K	89,84
2	Menanggapi keluhan siswa mengenai kesulitan belajar	3,630	3,995	0,365	K	90,86
3	Hadir tepat waktu dikelas untuk mengajar	3,651	3,987	0,336	C	91,57
4	Kesiapan memberi mata pelajaran yang diampu	3,772	4,026	0,254	B	93,69
5	Keteraturan dan ketertiban kegiatan belajar mengajar	3,767	3,958	0,191	B	95,17
6	Kegiatan belajar mengajar berjalan menyenangkan	3,738	4,009	0,271	C	93,24
7	Menjelaskan materi pelajaran dengan tepat dan mudah dipahami	3,706	4,052	0,346	C	91,46
8	Menjawab secara jelas pertanyaan siswa mengenai materi pelajaran	3,728	4,031	0,303	C	92,48
9	Menggunakan media pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar (Komputer, alat peraga)	3,773	4,142	0,369	K	91,09
10	Menciptakan kelas supaya siswa berperan aktif dalam kegiatan belajar	3,684	4,008	0,324	C	91,92
11	Menginformasikan cara penilaian terlebih dahulu	3,640	3,961	0,321	C	91,90
12	Penilaian guru berdasarkan berbagai cara (tugas,keaktifan,ulangan harian, UTS, UAS)	3,738	4,122	0,384	K	90,68
13	Materi ujian sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan	3,767	4,055	0,288	C	92,90
14	Menginformasikan hasil penilaian	3,708	4,035	0,327	C	91,90

No	Atribut	Kinerja	Harapan	*Gap*	Kategori	TKi(%)
	Kompetensi Profesional					
15	Memberi contoh real (nyata) dari konsep yang diajarkan	3,793	4,102	0,309	C	92,47
16	Menjelaskan pokok bahasan tentang masalah kerja secara jelas	3,687	3,895	0,208	B	94,66
17	Menjelaskan keterkaitan bidang yang diajarkan dengan bidang lain	3,745	3,968	0,223	B	94,38
18	Menjelaskan keterkaitan bidang yang diajarkan dengan konteks kehidupan	3,759	4,128	0,369	K	91,06
19	Menggunakan beragam teknologi komunikasi (internet)	3,758	4,125	0,367	K	91,10
	Kompetensi.Kepribadian					
20	Mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	3,720	4,005	0,285	C	92,88
21	Kearifan dalam mengambil keputusan	3,765	4,050	0,285	C	92,96
22	Kewibawaan sebagai pribadi guru	3,833	4,148	0,315	C	92,41
23	Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan berakhlak mulia	3,892	4,220	0,328	C	92,23
24	Memberikan contoh yang baik dalam sikap dan berperilaku	3,870	4,134	0,264	C	93,61
	Kompetensi Sosial					
25	Bertindak objektif terhadap siswa dalam kegiatan belajar mengajar	3,786	4,102	0,316	C	92,30
26	Tidak bersikap diskriminatif dalam memperlakukan siswa	3,813	4,126	0,313	C	92,41
27	Berkomunikasi secara efektif dan santun	3,862	4,194	0,332	C	92,08
28	Mudah bergaul dengan siswa	3,802	4,101	0,299	C	92,71
29	Menerima kritik, saran dan pendapat siswa	3,832	4,114	0,282	C	93,15
30	Interaksi dengan siswa berjalan dengan baik	3,891	4,175	0,284	C	93,20
	Rata-Rata	3,757	4,066			

Dari tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar atribut kompetensi guru berada pada kategori cukup (C) yang berarti siswa merasa cukup puas. Atribut yang dinilai kurang (K) yaitu memahami kemampuan siswa, menanggapi keluhan siswa mengenai kesulitan belajar, menggunakan media pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar, penilaian guru berdasarkan berbagai cara, menjelaskan keterkaitan bidang yang diajarkan dengan konteks kehidupan, dan menggunakan beragam teknologi komunikasi. Tingkat kesesuaian semua jurusan dengan rujukan rumus (2.3) paling tinggi adalah keteraturan dan ketertiban kegiatan belajar

mengajar (95,17%), menjelaskan pokok bahasan tentang masalah kerja secara jelas (94,66%), memberikan contoh yang baik dalam sikap dan berperilaku (93,61%), dan interaksi dengan siswa berjalan dengan baik (93,20%).

4.3.2. *Gap* dan Tingkat Kesesuaian Jurusan TKJ

Tabel 4.4. *Gap* dan Tingkat Kesesuaian Jurusan TKJ

No	Atribut	Kinerja	Harapan	*Gap*	Kategori	TKi(%)
	Kompetensi Pedagogik					
1	Memahami kemampuan siswa	3,603	4,321	0,718	K	83.38
2	Menanggapi keluhan siswa mengenai kesulitan belajar	3,69	4,345	0,655	K	84.93
3	Hadir tepat waktu dikelas untuk mengajar	3,631	4,226	0,595	C	85.92
4	Kesiapan memberi mata pelajaran yang diampu	3,75	4,226	0,476	C	88.73
5	Keteraturan dan ketertiban kegiatan belajar mengajar	3,79	4,214	0,424	B	89.92
6	Kegiatan belajar mengajar berjalan menyenangkan	3,738	4,274	0,536	C	87.47
7	Menjelaskan materi pelajaran dengan tepat dan mudah dipahami	3,718	4,274	0,556	C	87
8	Menjawab secara jelas pertanyaan siswa mengenai materi pelajaran	3,774	4,321	0,547	C	87.33
9	Menggunakan media pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar (Komputer, alat peraga)	3,992	4,429	0,437	B	90.14
10	Menciptakan kelas supaya siswa berperan aktif dalam kegiatan belajar	3,813	4,321	0,508	C	88,25
11	Menginformasikan cara penilaian terlebih dahulu	3,794	4,298	0,504	C	88,27
12	Penilaian guru berdasarkan berbagai cara (tugas,keaktifan,ulangan harian, UTS, UAS)	3,837	4,345	0,508	C	88,31
13	Materi ujian sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan	3,794	4,274	0,480	C	88,77
14	Menginformasikan hasil penilaian	3,802	4,345	0,543	C	87,49
	Kompetensi Profesional				C	
15	Memberi contoh real (nyata) dari konsep yang diajarkan	3,821	4,393	0,572	C	86,99
16	Menjelaskan pokok bahasan tentang masalah kerja secara jelas	3,758	4,19	0,432	C	89,68
17	Menjelaskan keterkaitan bidang yang diajarkan dengan bidang lain	3,881	4,274	0,393	B	90,81
18	Menjelaskan keterkaitan bidang yang diajarkan dengan konteks kehidupan	3,873	4,345	0,472	C	89,13
19	Menggunakan beragam teknologi komunikasi (internet)	3,956	4,405	0,449	C	89,82

No	Atribut	Kinerja	Harapan	*Gap*	Kategori	TKi(%)
	Kompetensi Kepribadian					
20	Mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	3,706	4,405	0,699	K	84,14
21	Kearifan dalam mengambil keputusan	3,77	4,429	0,659	K	85,13
22	Kewibawaan sebagai pribadi guru	3,806	4,393	0,587	C	86,63
23	Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan berakhlak mulia	3,806	4,333	0,527	C	87,82
24	Memberikan contoh yang baik dalam sikap dan berperilaku	3,821	4,393	0,572	C	86,99
	Kompetensi Sosial					
25	Bertindak objektif terhadap siswa dalam kegiatan belajar mengajar	3,766	4,369	0,603	C	86,19
26	Tidak bersikap diskriminatif dalam memperlakukan siswa	3,762	4,393	0,631	C	85,64
27	Berkomunikasi secara efektif dan santun	3,829	4,405	0,576	C	86,94
28	Mudah bergaul dengan siswa	3,813	4,488	0,675	K	84,97
29	Menerima kritik, saran dan pendapat siswa	3,853	4,464	0,611	C	86,31
30	Interaksi dengan siswa berjalan dengan baik	3,913	4,405	0,495	C	88,83
	Rata-Rata	3,795	4,343			

Dari tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar atribut kompetensi guru berada pada kategori cukup (C) yang berarti siswa merasa cukup puas. Atribut yang dinilai kurang (K) yaitu memahami kemampuan siswa, menanggapi keluhan siswa mengenai kesulitan belajar, mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi, kearifan dalam mengambil keputusan, dan mudah bergaul dengan siswa. Tingkat kesesuaian jurusan TKJ dengan rujukan rumus (2.3) yang paling tinggi adalah menggunakan media pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar (90,14%), menjelaskan keterkaitan bidang yang diajarkan dengan bidang lain (90,81%), berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan berakhlak mulia (87,82%), dan interaksi dengan siswa berjalan dengan baik (88,83%).

4.3.3. *Gap* dan Tingkat Kesesuaian Jurusan AP

Tabel 4.5. *Gap* dan Tingkat Kesesuaian Jurusan AP

No	Atribut	Kinerja	Harapan	*Gap*	Kategori	TKi(%)
	Kompetensi Pedagogik					
1	Memahami kemampuan siswa	3,685	3,932	0,247	C	93,73
2	Menanggapi keluhan siswa mengenai kesulitan belajar	3,685	3,904	0,219	C	94,39
3	Hadir tepat waktu dikelas untuk mengajar	3,612	3,781	0,169	C	95,53
4	Kesiapan memberi mata pelajaran yang diampu	3,753	3,863	0,110	C	97,16
5	Keteraturan dan ketertiban kegiatan belajar mengajar	3,726	3,89	0,164	C	95,77
6	Kegiatan belajar mengajar berjalan menyenangkan	3,758	3,863	0,105	C	97,28
7	Menjelaskan materi pelajaran dengan tepat dan mudah dipahami	3,703	3,849	0,146	C	87
8	Menjawab secara jelas pertanyaan siswa mengenai materi pelajaran	3,721	3,863	0,142	C	96,34
9	Menggunakan media pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar (Komputer, alat peraga)	3,58	3,945	0,365	K	90,74
10	Menciptakan kelas supaya siswa berperan aktif dalam kegiatan belajar	3,621	3,836	0,215	C	94,4
11	Menginformasikan cara penilaian terlebih dahulu	3,616	3,89	0,274	C	92,96
12	Penilaian guru berdasarkan berbagai cara (tugas,keaktifan,ulangan harian, UTS, UAS)	3,685	4,041	0,356	K	91,19
13	Materi ujian sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan	3,808	3,959	0,151	C	96,19
14	Menginformasikan hasil penilaian	3,744	3,945	0,201	C	94,91
	Kompetensi Profesional					
15	Memberi contoh real (nyata) dari konsep yang diajarkan	3,694	3,863	0,169	C	95,63
16	Menjelaskan pokok bahasan tentang masalah kerja secara jelas	3,658	3,781	0,123	C	96,74
17	Menjelaskan keterkaitan bidang yang diajarkan dengan bidang lain	3,694	3,904	0,210	C	94,62
18	Menjelaskan keterkaitan bidang yang diajarkan dengan konteks kehidupan	3,639	3,973	0,334	K	91,61
19	Menggunakan beragam teknologi komunikasi (internet)	3,543	4,027	0,484	K	87,98
	Kompetensi Kepribadian					
20	Mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	3,726	3,863	0,137	C	96,45
21	Kearifan dalam mengambil keputusan	3,721	3,836	0,115	C	97,02
22	Kewibawaan sebagai pribadi guru	3,831	4,014	0,183	C	95,45
23	Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan berakhlak mulia	3,863	4,082	0,219	C	94,63
24	Memberikan contoh yang baik dalam sikap dan berperilaku	3,831	4	0,169	C	95,78

No	Atribut	Kinerja	Harapan	*Gap*	Kategori	TKi(%)
	Kompetensi Sosial					
25	Bertindak objektif terhadap siswa dalam kegiatan belajar mengajar	3,749	4	0,251	C	93,72
26	Tidak bersikap diskriminatif dalam memperlakukan siswa	3,822	4,027	0,205	C	94,9
27	Berkomunikasi secara efektif dan santun	3,886	4,11	0,224	C	94,56
28	Mudah bergaul dengan siswa	3,904	4,041	0,137	C	96,61
29	Menerima kritik, saran dan pendapat siswa	3,881	3,877	-0,004	B	100,12
30	Interaksi dengan siswa berjalan dengan baik	3,9	4,014	0,114	C	97,16
	Rata-Rata	3,735	3,932			

Dari tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar atribut kompetensi guru berada pada kategori cukup (C) yang berarti siswa merasa cukup puas. atribut yang dinilai kurang (K) yaitu menggunakan media pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar, penilaian guru berdasarkan berbagai cara, menggunakan beragam teknologi komunikasi, menjelaskan keterkaitan bidang yang diajarkan dengan konteks kehidupan. Tingkat kesesuaian jurusan AP dengan rujukan rumus (2.3) yang paling tinggi adalah kegiatan belajar mengajar berjalan menyenangkan (97,28%), menjelaskan pokok bahasan tentang masalah kerja secara jelas (97,02%), kearifan dalam mengambil keputusan (97,02%) dan menerima kritik, saran dan pendapat siswa (100,12%).

4.3.4. *Gap* dan Tingkat Kesesuaian Jurusan AK

Tabel 4.6. *Gap* dan Tingkat Kesesuaian Jurusan AK

No	Atribut	Kinerja	Harapan	*Gap*	Kategori	TKi%)
	Kompetensi Pedadogik					
1	Memahami kemampuan siswa	3,636	3,853	0,217	C	94,37
2	Menanggapi keluhan siswa mengenai kesulitan belajar	3,551	3,813	0,262	K	93,13
3	Hadir tepat waktu dikelas untuk mengajar	3,853	4,040	0,187	C	95,37
4	Kesiapan memberi mata pelajaran yang diampu	3,911	4,107	0,196	C	95,23
5	Keteraturan dan ketertiban kegiatan belajar mengajar	3,804	3,800	-0.004	B	100,11

No	Atribut	Kinerja	Harapan	*Gap*	Kategori	TKi (%)
	Kompetensi Pedagogik					
6	Kegiatan belajar mengajar berjalan menyenangkan	3,813	3,947	0,134	C	96,61
7	Menjelaskan materi pelajaran dengan tepat dan mudah dipahami	3,782	4,013	0,231	C	94,24
8	Menjawab secara jelas pertanyaan siswa mengenai materi pelajaran	3,782	3,947	0,165	C	95,82
9	Menggunakan media pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar (Komputer, alat peraga)	3,898	4.187	0,289	K	93,10
10	Menciptakan kelas supaya siswa berperan aktif dalam kegiatan belajar	3,684	3,933	0,249	C	93,67
11	Menginformasikan cara penilaian terlebih dahulu	3,582	3,787	0,205	C	94,59
12	Penilaian guru berdasarkan berbagai cara (tugas,keaktifan,ulangan harian, UTS, UAS)	3,689	4,013	0,324	K	91,93
13	Materi ujian sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan	3,760	3,987	0,227	C	94,31
14	Menginformasikan hasil penilaian	3,578	3,853	0,275	K	92,86
	Kompetensi Profesional					
15	Memberi contoh real (nyata) dari konsep yang diajarkan	3,876	4,013	0,137	C	96,59
16	Menjelaskan pokok bahasan tentang masalah kerja secara jelas	3,684	3,707	0,023	B	99,38
17	Menjelaskan keterkaitan bidang yang diajarkan dengan bidang lain	3,733	3,787	0,054	B	98,57
18	Menjelaskan keterkaitan bidang yang diajarkan dengan konteks kehidupan	3,764	4,027	0,263	K	93,47
19	Menggunakan beragam teknologi komunikasi (internet)	3,947	4,200	0,253	C	93,98
	Kompetensi Kepribadian					
20	Mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	3,853	3,787	-0,066	B	101,74
21	Kearifan dalam mengambil keputusan	3,880	3,933	0,053	B	98,65
22	Kewibawaan sebagai pribadi guru	3,920	4,053	0,133	C	9672
23	Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan berakhlak mulia	4,062	4,293	0,231	C	94,62
24	Memberikan contoh yang baik dalam sikap dan berperilaku	4,013	4,147	0,134	C	96,77
	Kompetensi Sosial					
25	Bertindak objektif terhadap siswa dalam kegiatan belajar mengajar	3,871	3,960	0,089	C	97,75
26	Tidak bersikap diskriminatif dalam memperlakukan siswa	3,916	3,987	0,071	C	98,22
27	Berkomunikasi secara efektif dan santun	3,947	4,133	0,186	C	95,50
28	Mudah bergaul dengan siswa	3,764	3,800	0,036	B	99,05
29	Menerima kritik, saran dan pendapat siswa	3,849	3,960	0,111	C	97,20
30	Interaksi dengan siswa berjalan dengan baik	3,907	4,093	0,186	C	95,46
	Rata-Rata	3,810	3,972			

Dari tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar atribut kompetensi guru berada pada kategori cukup (C) yang berarti siswa merasa cukup puas.

atribut yang dinilai kurang (K) yaitu menanggapi keluhan siswa mengenai kesulitan belajar, menggunakan media pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar, penilaian guru berdasarkan berbagai cara, menggunakan beragam teknologi komunikasi, menginformasikan hasil penilaian, dan menjelaskan keterkaitan bidang yang diajarkan dengan konteks kehidupan Tingkat kesesuaian jurusan AK dengan rujukan rumus (2.3) paling tinggi adalah keteraturan dan ketertiban kegiatan belajar mengajar (100,11), menjelaskan pokok bahasan tentang masalah kerja secara jelas (99,38%), mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi (101,74%), dan mudah bergaul dengan siswa (99,05%).

4.3.5. *Gap* dan Tingkat Kesesuaian Jurusan TN

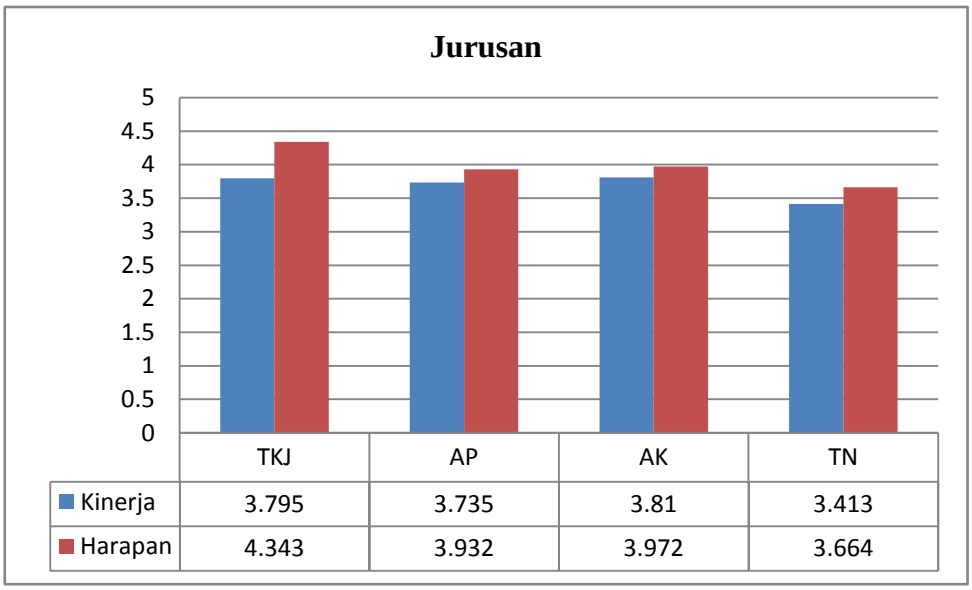
Tabel 4.7. *Gap* dan Tingkat Kesesuaian Jurusan TN

No	Atribut	Kinerja	Harapan	*Gap*	Kategori	TKi(%)
	Kompetensi Pedagogik					
1	Memahami kemampuan siswa	3,167	3,583	0,416	C	88,37
2	Menanggapi keluhan siswa mengenai kesulitan belajar	3,438	3,417	-0,021	B	100,61
3	Hadir tepat waktu dikelas untuk mengajar	2,979	3,417	0,438	C	87,2
4	Kesiapan memberi mata pelajaran yang diampu	3,313	3,333	0,02	B	99,38
5	Keteraturan dan ketertiban kegiatan belajar mengajar	3,667	3,667	0	B	100
6	Kegiatan belajar mengajar berjalan menyenangkan	3,292	3,583	0,291	C	91,86
7	Menjelaskan materi pelajaran dengan tepat dan mudah dipahami	3,292	4	0,708	K	82,29
8	Menjawab secara jelas pertanyaan siswa mengenai materi pelajaran	3,271	3,667	0,396	C	89,2
9	Menggunakan media pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar (Komputer, alat peraga)	2,917	3,333	0,416	C	87,5
10	Menciptakan kelas supaya siswa berperan aktif dalam kegiatan belajar	3,292	3,500	0,208	C	94,05
11	Menginformasikan cara penilaian terlebih dahulu	3,208	3,333	0,125	C	96,25
12	Penilaian guru berdasarkan berbagai cara (tugas,keaktifan,ulangan harian, UTS, UAS)	3,688	3,833	0,145	C	96,2
13	Materi ujian sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan	3,479	3,667	0,188	C	94,89
14	Menginformasikan hasil penilaian	3,667	3,667	0	B	100

No	Atribut	Kinerja	Harapan	*Gap*	Kategori	TKi(%)
	Kompetensi Profesional					
15	Memberi contoh real (nyata) dari konsep yang diajarkan	3,708	4,083	0,375	C	90,82
16	Menjelaskan pokok bahasan tentang masalah kerja secara jelas	3,458	3,75	0,292	C	92,22
17	Menjelaskan keterkaitan bidang yang diajarkan dengan bidang lain	3,313	3,5	0,187	C	94,64
18	Menjelaskan keterkaitan bidang yang diajarkan dengan konteks kehidupan	3,688	4,167	0,479	K	88,5
19	Menggunakan beragam teknologi komunikasi (internet)	2,813	2,75	-0,063	B	102,27
	Kompetensi Kepribadian					
20	Mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	3,146	3,583	0,437	C	87,79
21	Kearifan dalam mengambil keputusan	3,396	3,583	0,187	C	94,77
22	Kewibawaan sebagai pribadi guru	3,583	3,917	0,334	C	91,49
23	Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan berakhlak mulia	3,688	3,917	0,229	C	94,15
24	Memberikan contoh yang baik dalam sikap dan berperilaku	3,625	3,333	-0,292	B	108,75
	Kompetensi Sosial					
25	Bertindak objektif terhadap siswa dalam kegiatan belajar mengajar	3,667	3,833	0,166	C	95,65
26	Tidak bersikap diskriminatif dalam memperlakukan siswa	3,563	3,833	0,27	B	92,93
27	Berkomunikasi secara efektif dan santun	3,521	3,75	0,229	C	93,89
28	Mudah bergaul dengan siswa	3,458	3,75	0,292	C	92,22
29	Menerima kritik, saran dan pendapat siswa	3,417	4,083	0,666	K	83,67
30	Interaksi dengan siswa berjalan dengan baik	3,667	4,083	0,416	C	89,8
	Rata-Rata	3.413	3.664			

Dari tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar atribut kompetensi guru berada pada kategori cukup (C) yang berarti siswa merasa cukup puas. atribut yang dinilai kurang (K) yaitu menjelaskan materi pelajaran dengan tepat dan mudah dipahami, menjelaskan keterkaitan bidang yang diajarkan dengan konteks kehidupan, menerima kritik, saran dan pendapat siswa. Tingkat kesesuaian jurusan TN dengan rujukan rumus (2.3) paling tinggi adalah menanggapi keluhan siswa mengenai kesulitan belajar (100,61%), menggunakan beragam teknologi komunikasi (102,27%), memberikan contoh yang baik dalam

sikap dan berperilaku (108,75%) dan bertindak objektif terhadap siswa dalam kegiatan belajar mengajar (95,65%).



Gambar 4.8 Diagram Rata-rata dan Rata-rata Harapan Berdasarkan Jurusan

Dari Gambar 4.8. diketahui bahwa rata-rata kinerja yang paling tinggi adalah jurusan AK, sedangkan rata-rata harapan yang paling tinggi adalah jurusan TKJ. Perhatian khusus terhadap jurusan TN karena rata-rata kinerja dan rata-rata harapan paling rendah. Tingkat kesesuaian dengan rujukan rumus (2.3) adalah jurusan TKJ sebesar 87,38 %, jurusan AP sebesar 94,99 %, jurusan AK sebesar 95,92 % , dan jurusan TN sebesar 93,15 %.

4.4. Kepuasan Siswa Terhadap Karakteristik Siswa

Dalam penelitian Sinaga (2009) terdapat pengategorikan hasil perhitungan nilai rata-rata kinerja/persepsi kepuasan siswa yaitu:

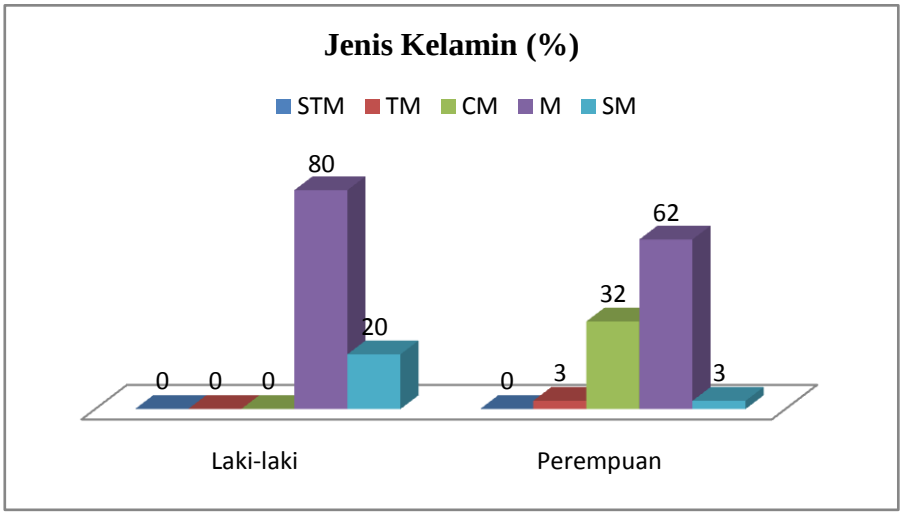
1. STM (Sangat tidak memuaskan) : 1 – 1,8
2. TM (Tidak memuaskan) : 1,9 – 2,7

3. CM (Cukup memuaskan) : 2,8 – 3,6
4. M (Memuaskan) : 3,7 – 4,5
5. SM (Sangat memuaskan) : 4,6 - 5

Tabel 4.8 Kepuasan Siswa terhadap Karakteristik Siswa

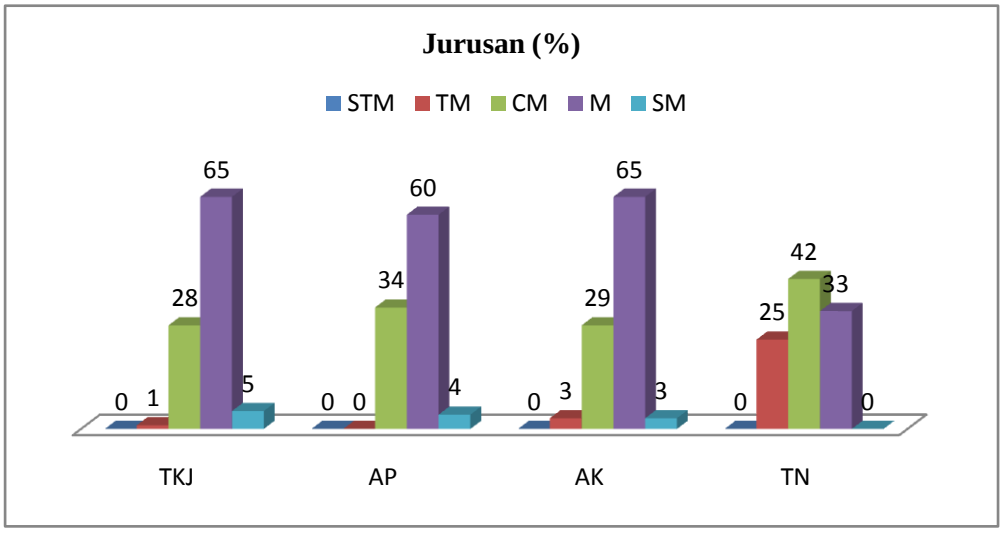
Karakteristik Siswa		Kategori Kepuasan					Jumlah
		STM	TM	CM	M	SM	
Jenis kelamin	Laki-laki	0	0	0	4	1	5
	Perempuan	1	6	76	148	8	239
Jurusan	TKJ	0	1	24	55	4	84
	AP	1	0	25	44	3	73
	AK	0	2	22	49	2	75
	TN	0	3	5	4	0	12
Posisi duduk	Baris 1	1	2	15	33	1	52
	Baris 2	0	1	18	29	4	52
	Baris 3	0	3	12	32	3	50
	Baris 4	0	0	17	30	1	48
	Baris 5	0	0	10	26	0	36
	Baris 6	0	0	4	2	0	6
Jarak Rumah	< 5 km	0	3	25	44	3	75
	5 km- 10 km	1	1	35	60	5	102
	> 10 km	0	2	16	48	1	67
Pendidikan Orang Tua	Tidak sekolah/tidak tamat SD	0	1	9	14	2	26
	Tamat SD	1	1	34	56	3	95
	Tamat SMP	0	3	23	47	3	76
	Tamat SMA	0	1	10	32	1	44
	Diploma	0	0	0	1	0	1
	Sarjana	0	0	0	2	0	2
Pekerjaan Orang Tua	Petani	0	3	26	37	6	72
	Buruh	0	0	24	48	2	74
	Pedagang	0	3	15	29	1	48
	Swasta	1	0	9	30	0	40
	Guru/Pegawai	0	0	2	8	0	10
Nilai	< rata-rata kelas	0	5	45	80	5	135
	≥ rata-rata kelas	1	1	31	72	4	109

Deskripsi kepuasan siswa berdasarkan karakteristik siswa sebagai berikut:



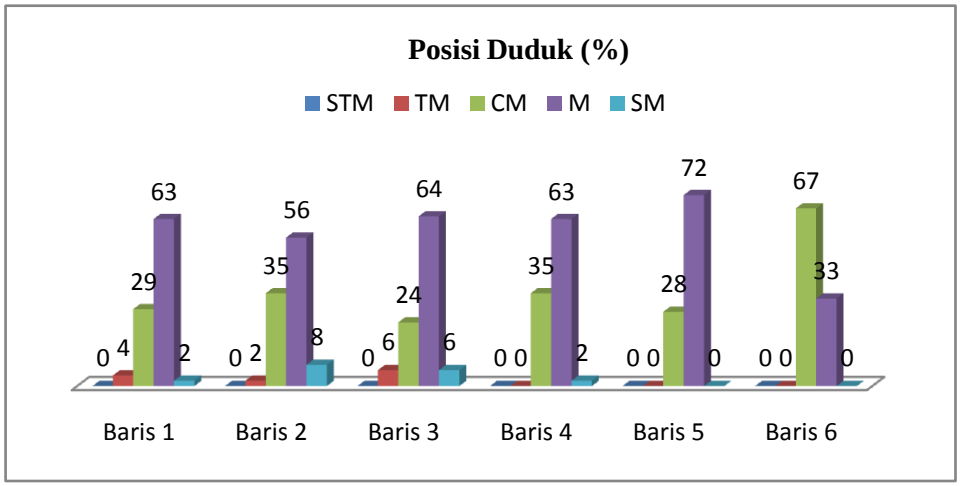
Gambar 4.9 Diagram Kepuasan Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari gambar 4.9 diketahui bahwa kepuasan siswa berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan mayoritas memuaskan.



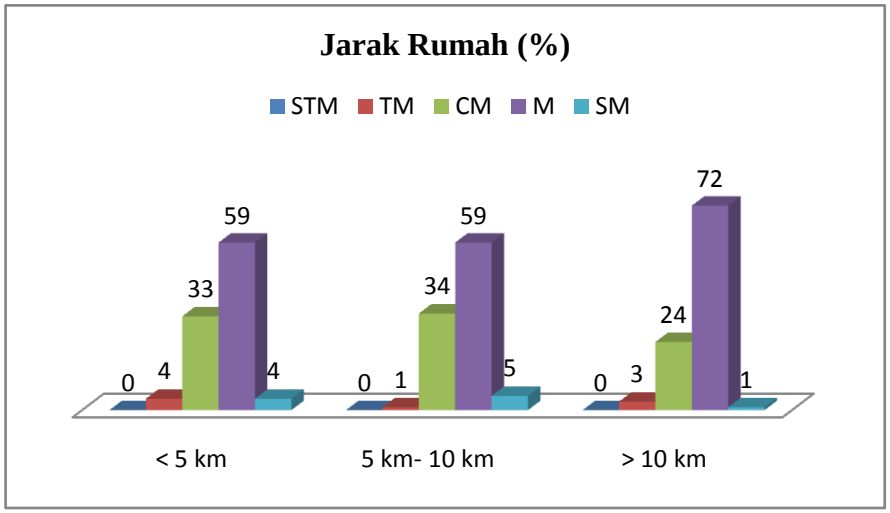
Gambar 4.10 Diagram Kepuasan Siswa Berdasarkan Jurusan

Dari gambar 4.10 diketahui bahwa kepuasan siswa berdasarkan jurusan yaitu jurusan TKJ, AP, dan AK mayoritas memuaskan. Jurusan TN mayoritas cukup memuaskan.



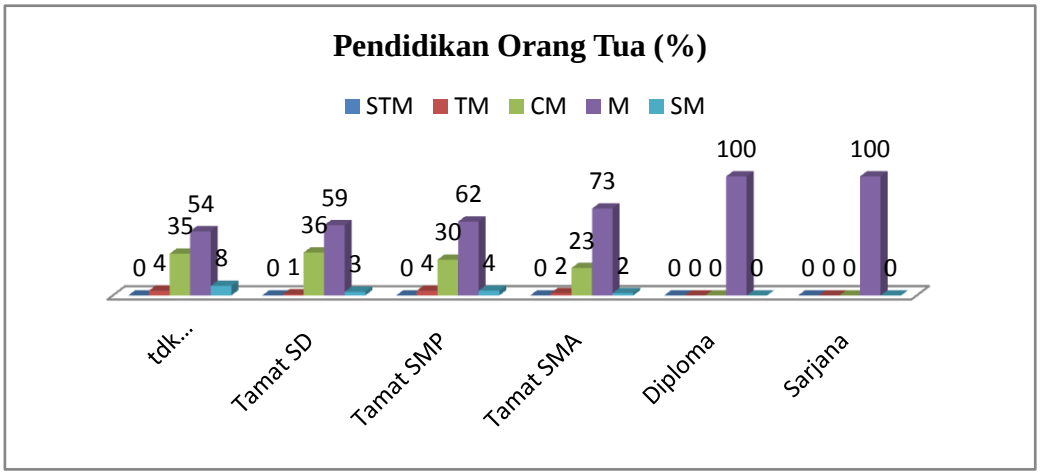
Gambar 4.11 Diagram Kepuasan Siswa Berdasarkan Posisi Duduk

Dari gambar 4.11 diketahui bahwa kepuasan siswa berdasarkan posisi duduk yaitu baris pertama, baris kedua, baris ketiga, baris keempat, dan baris kelima mayoritas memuaskan. Posisi duduk baris keenam cukup memuaskan.



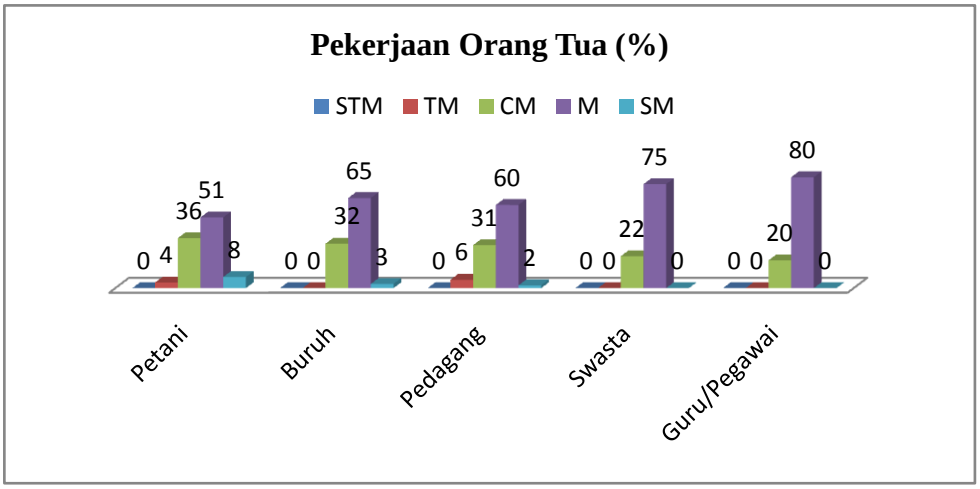
Gambar 4.12 Diagram Kepuasan Siswa Berdasarkan Jarak Rumah

Dari gambar 4.12 diketahui bahwa kepuasan siswa berdasarkan jarak rumah < 5 km, 5 km – 10 km, dan > 10 km mayoritas memuaskan.



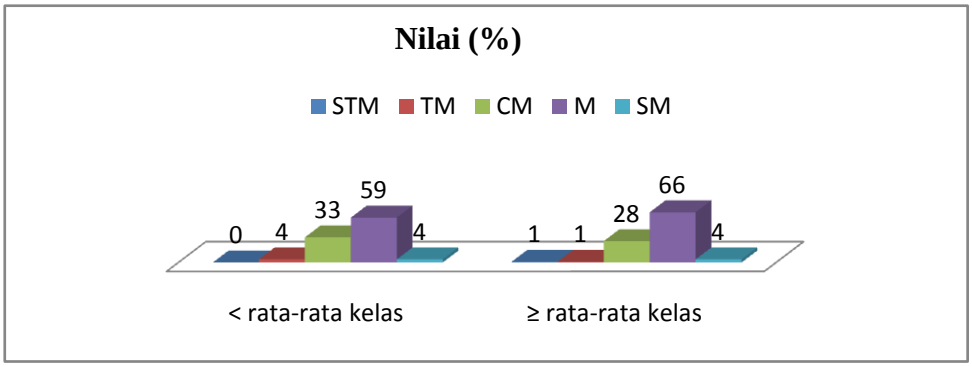
Gambar 4.13 Diagram Kepuasan Siswa Berdasarkan Pendidikan Orang Tua

Dari gambar 4.13 diketahui bahwa kepuasan siswa berdasarkan pendidikan orang tua yaitu tidak sekolah/tidak tamat SD, tamat SD, tamat SMP, tamat SMA, Diploma, dan Sarjana mayoritas memuaskan.



Gambar 4.14 Diagram Kepuasan Siswa Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Dari gambar 4.14 diketahui bahwa kepuasan siswa berdasarkan pekerjaan orang tua yaitu petani, buruh, pedagang, swasta, dan guru/pegawai mayoritas memuaskan.



Gambar 4.15 Diagram Kepuasan Siswa Berdasarkan Nilai

Dari gambar 4.15 diketahui bahwa kepuasan siswa berdasarkan nilai yaitu < rata-rata kelas dan ≥ rata-rata kelas mayoritas memuaskan.

Untuk mengetahui hubungan antara kepuasan siswa dengan setiap jenis karakteristik siswa dilakukan uji *Chi-Square*, uji eksak Fisher, dan uji pendekatan distribusi normal standar.

1. Uji *Chi-Square*

Dalam uji Chi-Square, dapat dilakukan dengan uji hipotesis sebagai berikut :

a. Hipotesis

H_0 : Tidak ada hubungan antara kepuasan dan setiap karakteristik siswa

H_1 : Ada hubungan antara kepuasan siswa dan setiap karakteristik siswa

b. Daerah penolakan : apabila $\chi 2_{\text{hitung}} > \chi 2_{\text{tabel}}$

c. Hasil uji hipotesis

Tabel 4.9 Pengujian *Chi-Square*

Karakteristik Siswa	Nilai hasil *Chi-Square* (χ^2)	*df*	Nilai tabel *Chi-Square* (χ^2)
Jurusan	6,596	3	7,815
Posisi duduk	0,566	4	9,488
Jarak Rumah	14,565	2	5,991
Pendidikan Orang Tua	3,225	3	7,815
Pekerjaan Orang Tua	3,924	4	9,488
Nilai	1,228	1	3,841

Dari tabel 4.9 diperoleh sebagai berikut :

Apabila nilai $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$, maka H_o ditolak. Karakteristik siswa yang diperoleh hasil Ho ditolak adalah jarak rumah. Kesimpulan bahwa ada hubungan antara kepuasan siswa dan jarak rumah.

2. Uji Eksak Fisher

Dalam Eksak Fisher, dapat dilakukan dengan uji hipotesis sebagai berikut :

a. Hipotesis

H_0 : Tidak ada hubungan antara kepuasan dan jenis kelamin

H_1 : Ada hubungan antara kepuasan siswa dan jenis kelamin

b. Daerah penolakan :

Apabila Point Probability > α (0,05)

c. Hasil uji hipotesis

Tabel 4.10 Pengujian Eksak Fisher

Karakteristik Siswa	Point Probability
Jenis Kelamin	0,122

Dari tabel 4.10 diperoleh sebagai berikut :

Apabila nilai Point Probability (0,122) > α (0,05) , maka H_o diterima, kesimpulan bahwa tidak ada hubungan kepuasan siswa dan jenis kelamin.

3. Uji Pendekatan oleh Distribusi Normal Standar

Dalam uji pendekatan oleh distribusi normal Standar, dapat dilakukan dengan uji hipotesis sebagai berikut :

a. Hipotesis

H_0 : Tidak ada hubungan antara kepuasan siswa dan setiap karakteristik siswa

H_1 : Ada hubungan antara kepuasan siswa dan setiap karakteristik siswa.

b. Daerah penolakan :

$Z_{hitung} < -Z_{tabel}(\alpha/2)$ atau $Z_{hitung} > Z_{tabel}(\alpha/2)$

c. Hasil uji hipotesis

Tabel 4.11 Pengujian Pendekatan oleh Distribusi Normal Standar

Karakteristik Siswa	Nilai z_{hitung}	Z tabel (α/2)
Jenis Kelamin	0,21	1,96
Jurusan	3,697	1,96
Posisi duduk	-0,017	-1,96
Jarak Rumah	-0,225	-1,96
Pendidikan Orang tua	-0,5	- 1,96
Pekerjaan Orang Tua	1,124	1,96
Nilai	0,0155	1,96

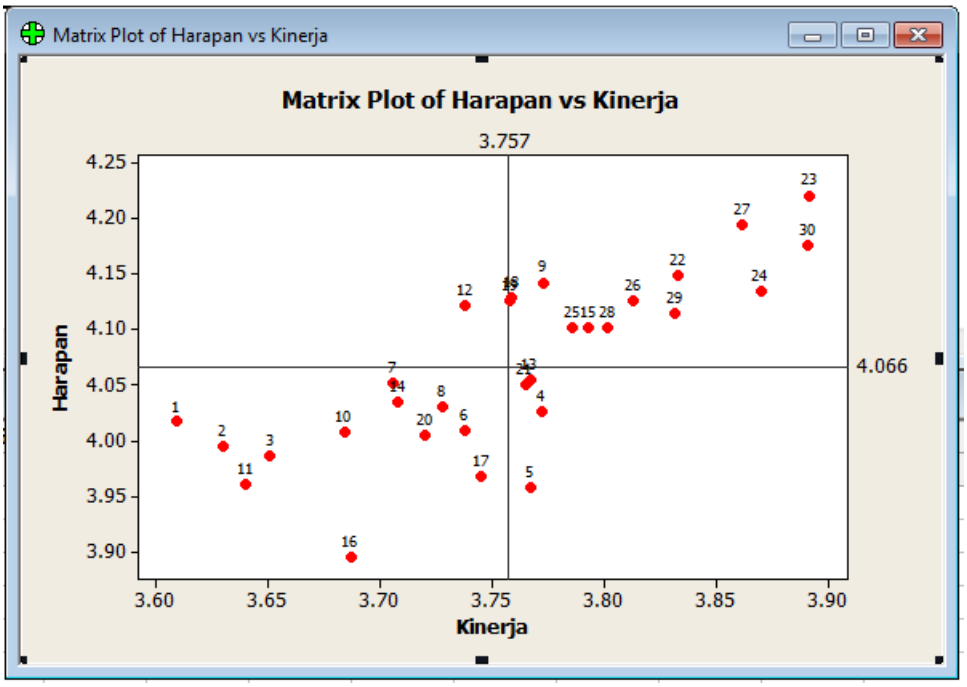
Dari tabel 4.11 diperoleh sebagai berikut :

Apabila nilai $Z_{hitung} < -Z_{tabel}(\alpha/2)$ atau $Z_{hitung} > Z_{tabel}(\alpha/2)$, maka H_o ditolak, Karakteristik siswa yang diperoleh hasil Ho ditolak adalah jurusan. Kesimpulan bahwa ada hubungan antara jurusan dan kepuasan siswa.

4.5. Metode *Importance Performance Analysis*

Untuk mengetahui atribut-atribut apa saja yang harus ditingkatkan atau pertahankan oleh SMK Muh 4 Sragen untuk meningkatkan kualitas guru kejurusan, maka dipergunakan Kuadran *Importance Performance Analysis* yang mengunakan nilai rata-rata dari hasil pengukuran sebagai garis pemisah kuadran dalam grafiknya. Dari hasil analsis yang dilakukan, diperoleh grafik sebagai berikut:

4.5.1. Semua Jurusan



Gambar 4.16 Diagram IPA Semua Jurusan

1. **Kuadran A,** *Prioritas Utama*

   Atribut-atribut yang terdapat pada kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang tinggi menurut siswa namun kinerjanya masih rendah. Implikasinya atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini harus di prioritaskan untuk diperbaiki. Atribut-atribut yang masuk kuadran ini adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik yaitu atribut 12 (penilaian guru berdasarkan berbagai cara (tugas,keaktifan,ulangan harian, UTS, UAS).

2. **Kuadran B,** *Pertahankan Kinerja.*

   Atribut-atribut yang terletak pada kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang tinggi dan kinerjanya juga dinilai baik oleh siswa. Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini merupakan kekuatan atau

keunggulan guru kejurusan kelas XII dimata siswa, maka atribut-atribut dalam kuadran ini harus dipertahankan. Atribut-atribut yang masuk kuadran ini adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik yaitu atribut 9 (menggunakan media pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar (komputer, alat peraga)). Kompetensi profesional yaitu atribut 15 (memberi contoh real (nyata) dari konsep yang diajarkan), atribut 18 (menjelaskan keterkaitan bidang yang diajarkan dengan konteks kehidupan), dan atribut 19 (menggunakan beragam teknologi komunikasi (internet)). Kompetensi kepribadian yaitu atribut 22 (kewibawaan sebagai pribadi guru), atribut 23 (berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan berakhlak mulia), atribut 24 (memberikan contoh yang baik dalam sikap dan berperilaku). Kompetensi Sosial yaitu atribut 25 (bertindak objektif terhadap siswa dalam kegiatan belajar mengajar), atribut 26 (tidak bersikap diskriminatif dalam memperlakukan siswa), atribut 27 (berkomunikasi secara efektif dan santun), atribut 28 (mudah bergaul dengan siswa), atribut 29 (menerima kritik, saran dan pendapat siswa), dan atribut 30 (interaksi dengan siswa berjalan dengan baik). Kuadran B yang dominan adalah kompetensi sosial.

3. **Kuadran C**, *Prioritas Rendah.*

   Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang rendah dan kinerjanya juga dinilai kurang baik oleh

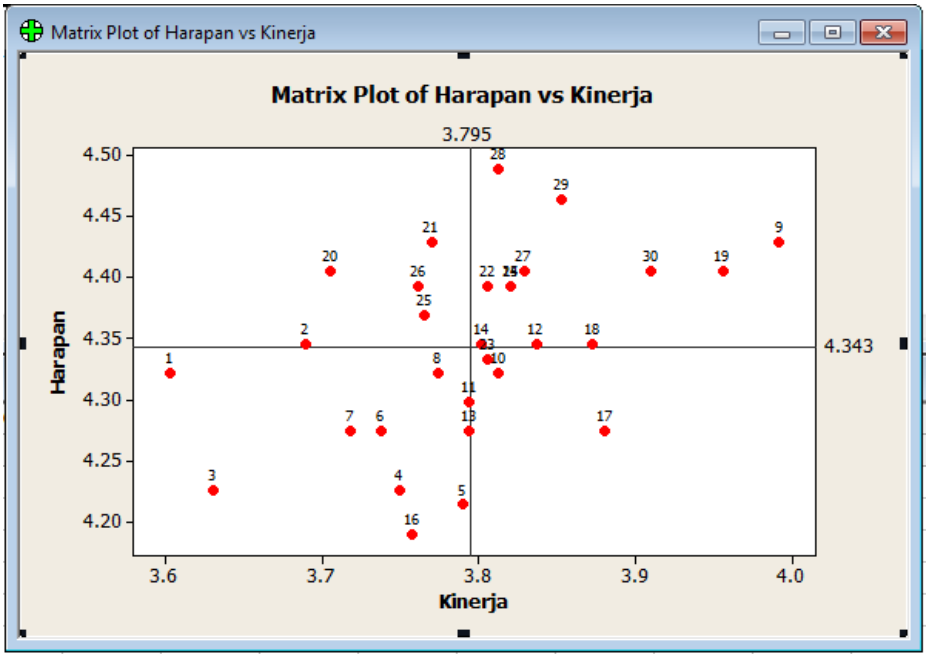
siswa. Guru kejuruan kelas XII SMK Muh 4 Sragen perlu melakukan perbaikan kinerja terhadap atribut-atribut tersebut. Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian. Kompetensi pedagogik yaitu atribut 1 (memahami kemampuan siswa), atribut 2 (menanggapi keluhan siswa mengenai kesulitan belajar), atribut 3 (hadir tepat waktu dikelas untuk mengajar), atribut 6 (kegiatan belajar mengajar berjalan menyenangkan), atribut 7 (menjelaskan materi pelajaran dengan tepat dan mudah dipahami), atribut 8 (menjawab secara jelas pertanyaan siswa mengenai materi pelajaran), atribut 10 (menciptakan kelas supaya siswa berperan aktif dalam kegiatan belajar), atribut 11 (menginformasikan cara penilaian terlebih dahulu), dan atribut 14 (menginformasikan hasil penilaian). Kompetensi profesional yaitu atribut 16 (menjelaskan pokok bahasan tentang masalah kerja secara jelas), dan atribut 17 (menjelaskan keterkaitan bidang yang diajarkan dengan bidang lain). Kompetensi kepribadian yaitu atribut 20 (mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi).

4. **Kuadran D**, *Kinerja berlebihan*

   Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang rendah menurut siswa. Peningkatan kinerja yang baik sehingga dianggap berlebihan oleh siswa. Peningkatan kinerja pada atribut-atribut ini hanya akan menyebabkan pemborosan. Atribut-atribut

yang terdapat dalam kuadran ini adalah kompetesni pedagogik dan kompetensi kepribadian. Kompetensi pedagogik yaitu atribut 4 (kesiapan memberi mata pelajaran yang diampu), atribut 5 (keteraturan dan ketertiban kegiatan belajar mengajar), dan atribut 13 (materi ujian sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan). Kompetensi kepribadian yaitu atribut 21 (kearifan dalam mengambil keputusan).

4.5.2. Jurusan TKJ (Teknik Komputer & Jaringan)



Gambar 4.17 Diagram IPA Jurusan TKJ

1. **Kuadran A,** *Prioritas Utama*

   Atribut-atribut yang terdapat pada kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang tinggi menurut siswa namun kinerjanya masih rendah. Implikasinya atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini harus di prioritaskan untuk diperbaiki. Atribut-atribut yang masuk kuadran ini

adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik yaitu atribut 2 (menanggapi keluhan siswa mengenai kesulitan belajar). Kompetensi kepribadian yaitu atribut 20 (mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi) dan atribut 21 (kearifan dalam mengambil keputusan). Kompetensi sosial yaitu atribut 25 (bertindak objektif terhadap siswa dalam kegiatan belajar mengajar), dan atribut 26 (tidak bersikap diskriminatif dalam memperlakukan siswa). Kuadran A yang dominan adalah kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

2. **Kuadran B,** *Pertahankan Kinerja.*

   Atribut-atribut yang terletak pada kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang tinggi dan kinerjanya juga dinilai baik oleh siswa. Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini merupakan kekuatan atau keunggulan guru kejuruan dimata siswa, maka atribut-atribut dalam kuadran ini harus dipertahankan. Atribut-atribut yang masuk kuadran ini adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik yaitu atribut 9 (menggunakan media pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar (komputer, alat peraga)), atribut 12 (penilaian guru berdasarkan berbagai cara (tugas,keaktifan,ulangan harian, UTS, UAS)), dan atribut 14 (menginformasikan hasil penilaian). Kompetensi profesional yaitu atribut 15 (memberi contoh real (nyata) dari konsep yang diajarkan), atribut 18

(menjelaskan keterkaitan bidang yang diajarkan dengan konteks kehidupan), dan atribut 19 (menggunakan beragam teknologi komunikasi (internet)). Kompetensi kepribadiaan yaitu atribut 22 (kewibawaan sebagai pribadi guru) dan atribut 24 (memberikan contoh yang baik dalam sikap dan berperilaku). Kompetensi sosial yaitu atribut 27 (berkomunikasi secara efektif dan santun), atribut 28 (mudah bergaul dengan siswa), atribut 29 (menerima kritik, saran dan pendapat siswa), dan atribut 30 (interaksi dengan siswa berjalan dengan baik). Kuadran B yang dominan adalah kompetensi sosial.

3. **Kuadran C**, *Prioritas Rendah.*

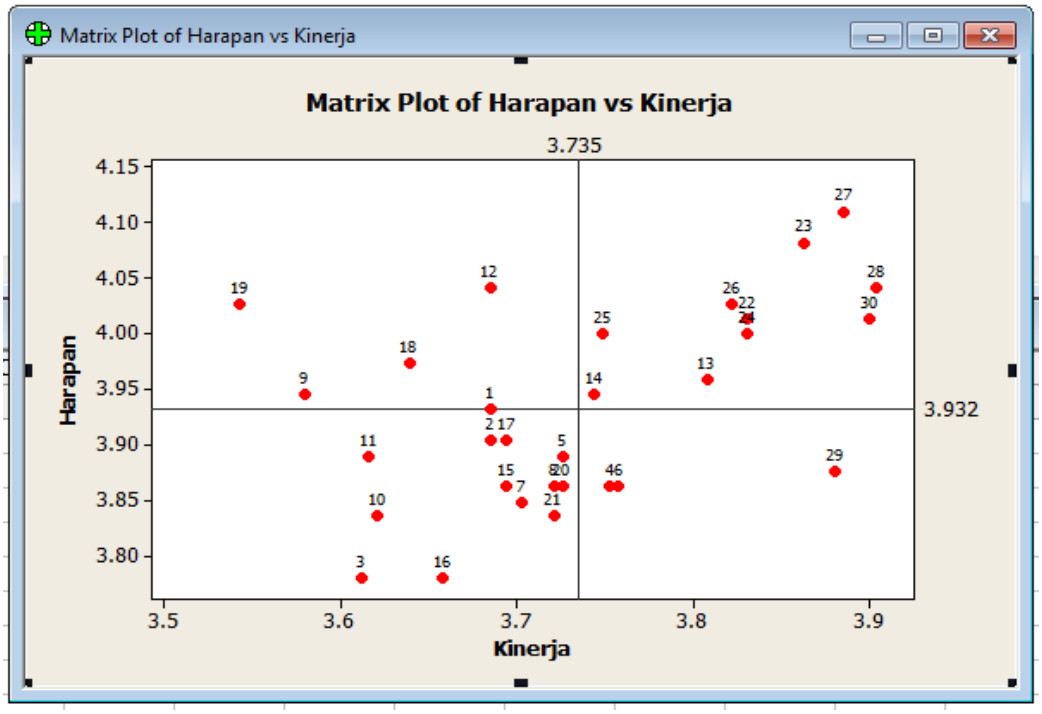
   Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang rendah dan kinerjanya juga dinilai kurang baik oleh siswa. Guru kejurusan kelas XII SMK Muh 4 Sragen perlu melakukan perbaikan kinerja terhadap atribut-atribut tersebut. Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik yaitu atribut 1 (memahami kemampuan siswa), atribut 3 (hadir tepat waktu dikelas untuk mengajar), atribut 4 (kesiapan memberi mata pelajaran yang diampu), atribut 5 (keteraturan dan ketertiban kegiatan belajar mengajar), atribut 6 (kegiatan belajar mengajar berjalan menyenangkan), atribut 7 (menjelaskan materi pelajaran dengan tepat dan mudah dipahami), atribut 8 (menjawab secara jelas pertanyaan siswa mengenai materi pelajaran), atribut 11

(menginformasikan cara penilaian terlebih dahulu), dan atribut 13 (materi ujian sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan). Kompetensi profesional yaitu atribut 16 (menjelaskan pokok bahasan tentang masalah kerja secara jelas).

4. **Kuadran D**, *Kinerja Berlebihan.*

   Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang rendah menurut siswa. Peningkatan kinerja yang baik sehingga dianggap berlebihan oleh siswa. Peningkatan kinerja pada atribut-atribut ini hanya akan menyebabkan pemborosan. Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian. Kompetensi pedagogik yaitu atribut 10 (menciptakan kelas supaya siswa berperan aktif dalam kegiatan belajar). Kompetensi profesional yaitu atribut 17 (menjelaskan keterkaitan bidang yang diajarkan dengan bidang lain). Kompetensi kepribadian yaitu atribut 23 (berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan berakhlak mulia).

4.5.3. Jurusan AP (Administrasi Perkantoran)



Gambar 4.18 Diagram IPA Jurusan AP

1. **Kuadran A,** *Prioritas Utama*.

   Atribut-atribut yang terdapat pada kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang tinggi menurut siswa namun kinerjanya masih rendah. Implikasinya atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini harus di prioritaskan untuk diperbaiki. Atribut-atribut yang masuk kuadran ini adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik yaitu atribut 9 (menggunakan media pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar (komputer, alat peraga)) dan atribut 12 (penilaian guru berdasarkan berbagai cara (tugas,keaktifan,ulangan harian, UTS, UAS)). Kompetensi profesional yaitu atribut 18 (menjelaskan keterkaitan bidang yang diajarkan dengan konteks kehidupan) dan atribut 19 (menggunakan

beragam teknologi komunikasi (internet)). Kuadran A yang dominan adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.

2. **Kuadran B,** *Pertahankan Kinerja.*

   Atribut-atribut yang terletak pada kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang tinggi dan kinerjanya juga dinilai baik oleh siswa. Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini merupakan kekuatan atau keunggulan guru kejuruan dimata siswa, maka atribut-atribut dalam kuadran ini harus dipertahankan. Atribut-atribut yang masuk kuadran ini adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik yaitu atribut 13 (materi ujian sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan) dan atribut 14 (menginformasikan hasil penilaian). Kompetensi kepribadian yaitu atribut 22 (kewibawaan sebagai pribadi guru), atribut 23 (berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan berakhlak mulia), atribut 24 (memberikan contoh yang baik dalam sikap dan berperilaku) dan atribut 25 (bertindak objektif terhadap siswa dalam kegiatan belajar mengajar). Kompetensi sosial yaitu atribut 26 (tidak bersikap diskriminatif dalam memperlakukan siswa), atribut 27 (berkomunikasi secara efektif dan santun), atribut 28 (mudah bergaul dengan siswa), dan atribut 30 (interaksi dengan siswaberjalan dengan baik). Kuadran B yang dominan adalah kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

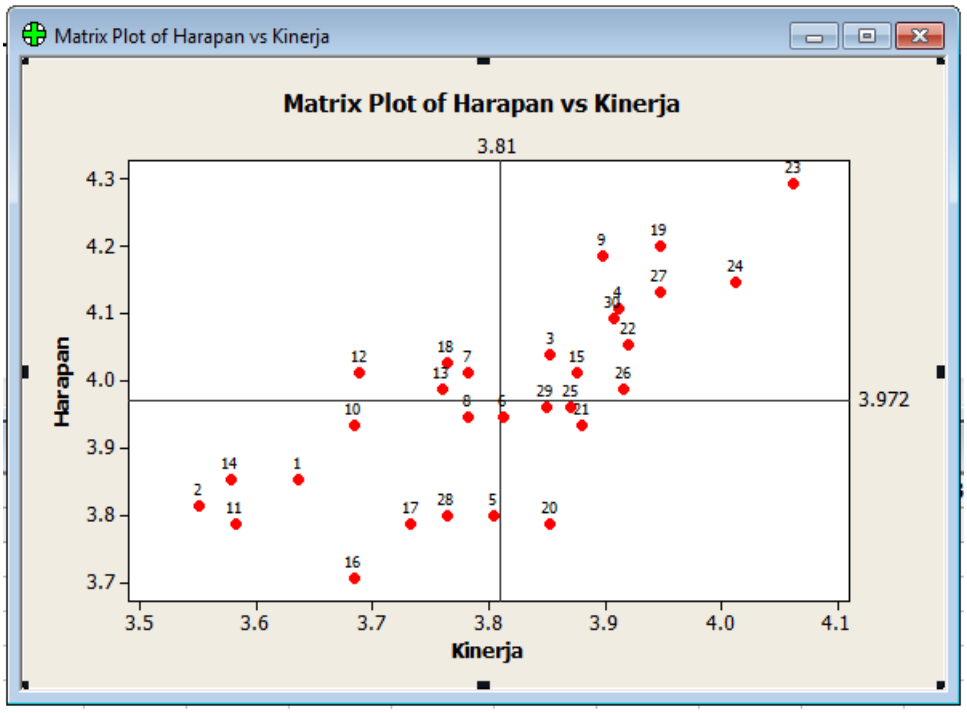
3. **Kuadran C**, *Prioritas rendah.*

Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang rendah dan kinerjanya juga dinilai kurang baik oleh siswa. Guru kejurusan kelas XII SMK Muh 4 Sragen perlu melakukan perbaikan kinerja terhadap atribut-atribut tersebut. Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian. Kompetensi pedagogik yaitu atribut 1 (memahami kemampuan siswa), atribut 2 (menanggapi keluhan siswa mengenai kesulitan belajar), atribut 3 (hadir tepat waktu dikelas untuk mengajar), atribut 5 (keteraturan dan ketertiban kegiatan belajar mengajar), atribut 7 (menjelaskan materi pelajaran dengan tepat dan mudah dipahami), atribut 8 (menjawab secara jelas pertanyaan siswa mengenai materi pelajaran), atribut 10 (menciptakan kelas supaya siswa berperan aktif dalam kegiatan belajar), dan atribut 11(menginformasikan cara penilaian terlebih dahulu). Kompetensi profesional yaitu atribut 15 (memberi contoh real (nyata) dari konsep yang diajarkan), atribut 16 (menjelaskan pokok bahasan tentang masalah kerja secara jelas), dan atribut 17 (menjelaskan keterkaitan bidang yang diajarkan dengan bidang lain). Kompetensi sosial yaitu atribut 20 (mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi) dan atribut 21 (kearifan dalam mengambil keputusan).

4. **Kuadran D**, *Kinerja berlebihan*

Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang rendah menurut siswa. Peningkatan kinerja yang baik sehingga dianggap berlebihan oleh siswa. Peningkatan kinerja pada atribut-atribut ini hanya akan menyebabkan pemborosan. Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik yaitu atribut 4 (kesiapan memberi mata pelajaran yang diampu) dan atribut 6 (kegiatan belajar mengajar berjalan menyenangkan). Kompetensi sosial yaitu atribut 29 (menerima kritik, saran dan pendapat siswa).

4.5.4. Jurusan AK (Akuntansi)



Gambar 4.19 Diagram IPA Jurusan AK

1. **Kuadran A,** *Tingkatkan Kinerja.*

   Atribut-atribut yang terdapat pada kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang tinggi menurut siswa namun kinerjanya masih rendah. Implikasinya atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini harus di prioritaskan untuk diperbaiki. Atribut-atribut yang masuk kuadran ini adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi keprofesional. Kompetensi pedagogik yaitu atribut 7 (menjelaskan materi pelajaran dengan tepat dan mudah dipahami), atribut 12 (penilaian guru berdasarkan berbagai cara (tugas,keaktifan,ulangan harian, UTS, UAS)), dan atribut 13 (materi ujian sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan). Kompetensi Profesional yaitu atribut 18 (menjelaskan keterkaitan bidang yang diajarkan dengan konteks kehidupan). Kuadran A yang dominan adalah kompetensi Pedagogik.

2. **Kuadran B,** *Pertahankan Kinerja.*

   Atribut-atribut yang terletak pada kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang tinggi dan kinerjanya juga dinilai baik oleh siswa. Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini merupakan kekuatan atau keunggulan guru kejuruan dimata siswa, maka atribut-atribut dalam kuadran ini harus dipertahankan. Atribut-atribut yang masuk kuadran ini adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik yaitu atribut 3 (hadir tepat waktu dikelas untuk mengajar), atribut 4 (kesiapan memberi

mata pelajaran yang diampu), dan atribut 9 (menggunakan media pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar (komputer, alat peraga)). Kompetensi profesional yaitu atribut 15 (memberi contoh real (nyata) dari konsep yang diajarkan) dan atribut 19 (menggunakan beragam teknologi komunikasi (internet)). Kompetensi sosial yaitu atribut 21(kearifan dalam mengambil keputusan), atribut 23 (berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan berakhlak mulia), atribut 24 (memberikan contoh yang baik dalam sikap dan berperilaku), atribut 26 (tidak bersikap diskriminatif dalam memperlakukan siswa), atribut 27 (berkomunikasi secara efektif dan santun), dan atribut 30 (interaksi dengan siswa berjalan dengan baik). Kuadran B yang dominan adalah kompetensi sosial.

3. **Kuadran C**, *Prioritas Rendah.*

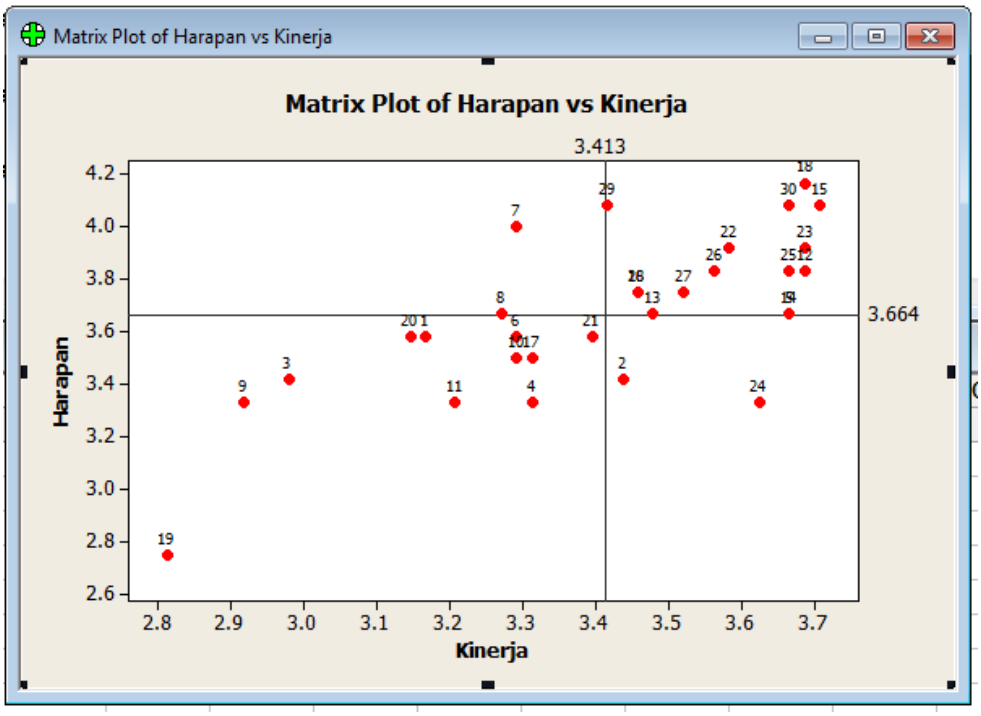
   Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang rendah dan kinerjanya juga dinilai kurang baik oleh siswa. Guru kejurusan kelas XII SMK Muh 4 Sragen perlu melakukan perbaikan kinerja terhadap atribut-atribut tersebut. Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik yaitu atribut 1 (memahami kemampuan siswa), atribut 2 (menanggapi keluhan siswa mengenai kesulitan belajar), atribut 5 (keteraturan dan ketertiban kegiatan belajar mengajar), atribut 8 (menjawab secara jelas pertanyaan siswa mengenai materi pelajaran), atribut 10 (menciptakan kelas supaya siswa berperan aktif dalam kegiatan belajar), atribut 11 (menginformasikan cara

penilaian terlebih dahulu), dan atribut 14 (menginformasikan hasil penilaian). Kompetensi profesional yaitu atribut 16 (menjelaskan pokok bahasan tentang masalah kerja secara jelas) dan atribut 17 (menjelaskan keterkaitan bidang yang diajarkan dengan bidang lain), kompetensi sosial yaitu atribut 28 (mudah bergaul dengan siswa).

4. **Kuadran D**, *Kinerja Berlebihan*

Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang rendah menurut siswa. Peningkatan kinerja yang baik sehingga dianggap berlebihan oleh siswa. Peningkatan kinerja pada atribut-atribut ini hanya akan menyebabkan pemborosan. Atribut-atribut atribut 6 (kegiatan belajar mengajar berjalan menyenangkan),yang terdapat dalam kuadran ini adalah kompetensi sosial yaitu atribut 20 (mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi), atribut 21 (kearifan dalam mengambil keputusan), atribut 25 (bertindak objektif terhadap siswa dalam kegiatan belajar mengajar), dan atribut 29 (menerima kritik, saran dan pendapat siswa).

4.5.5. Jurusan TN (Tata Niaga)



Gambar 4.20 Diagram IPA Jurusan TN

1. **Kuadran A,** *Tingkatkan Kinerja.*

   Atribut-atribut yang terdapat pada kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang tinggi menurut siswa namun kinerjanya masih rendah. Implikasinya atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini harus di prioritaskan untuk diperbaiki. Atribut-atribut yang masuk kuadran ini adalah kompetensi pedagogik yaitu atribut 7 (menjelaskan materi pelajaran dengan tepat dan mudah dipahami) dan atribut 8 (menjawab secara jelas pertanyaan siswa mengenai materi pelajaran). Kuadran A yang dominan adalah kompetensi pedagogik.

2. **Kuadran B,** *Pertahankan Kinerja.*

Atribut-atribut yang terletak pada kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang tinggi dan kinerjanya juga dinilai baik oleh siswa. Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini merupakan kekuatan atau keunggulan guru kejuruan dimata siswa, maka atribut-atribut dalam kuadran ini harus dipertahankan. Atribut-atribut yang masuk kuadran ini adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetesni kepribadian, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik yaitu atribut 5 (keteraturan dan ketertiban kegiatan belajar mengajar), atribut 12 (penilaian guru berdasarkan berbagai cara (tugas,keaktifan,ulangan harian, UTS, UAS)), atribut 13 (materi ujian sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan), dan atribut 14 (menginformasikan hasil penilaian). Kompetensi profesional yaitu atribut 15 (memberi contoh real (nyata) dari konsep yang diajarkan), atribut 16 (menjelaskan pokok bahasan tentang masalah kerja secara jelas),dan atribut 18 (menjelaskan keterkaitan bidang yang diajarkan dengan konteks kehidupan). Kompetensi kepribadian yaitu atribut 22 (kewibawaan sebagai pribadi guru) dan atribut 23 (berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan berakhlak mulia). Kompetensi sosial yaitu atribut 25 (bertindak objektif terhadap siswa dalam kegiatan belajar mengajar), atribut 26 (tidak bersikap diskriminatif dalam memperlakukan siswa), atribut 27 (berkomunikasi secara efektif dan santun), atribut 28 (mudah bergaul dengan siswa), atribut 29 (menerima kritik, saran dan pendapat siswa), dan atribut 30 (interaksi dengan siswa berjalan dengan

baik). Kuadran B yang dominan adalah kompetensi sosial.

3. **Kuadran C**, *Prioritas Rendah.*

   Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang rendah dan kinerjanya juga dinilai kurang baik oleh siswa. Guru kejurusan kelas XII SMK Muh 4 Sragen perlu melakukan perbaikan kinerja terhadap atribut-atribut tersebut. Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik yaitu atribut 1 (memahami kemampuan siswa), atribut 3 (hadir tepat waktu dikelas untuk mengajar), atribut 4 (kesiapan memberi mata pelajaran yang diampu), atribut 6 (kegiatan belajar mengajar berjalan menyenangkan), atribut 9 (menggunakan media pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar (komputer, alat peraga)), atribut 10 (menciptakan kelas supaya siswa berperan aktif dalam kegiatan belajar), dan atribut 11 (menginformasikan cara penilaian terlebih dahulu). Kompetensi profesional yaitu atribut 17 (menjelaskan keterkaitan bidang yang diajarkan dengan bidang lain) dan atribut 19 (menggunakan beragam teknologi komunikasi (internet)). Kompetensi kepribadian yaitu atribut 20 (mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi) dan atribut 21 (kearifan dalam mengambil keputusan).

4. **Kuadran D**, *Kinerja Berlebihan*

   Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang rendah menurut siswa. Peningkatan kinerja yang baik sehingga dianggap berlebihan oleh siswa. Peningkatan kinerja pada atribut-atribut ini hanya akan menyebabkan pemborosan. Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian. Kompetensi pedagogik yaitu atribut 2 (menanggapi keluhan siswa mengenai kesulitan belajar). Kompetensi kepribadian yaitu atribut 24 (memberikan contoh yang baik dalam sikap dan berperilaku).